

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era digital saat ini perkembangan teknologi *informasi* sangatlah pesat, oleh karena itu setiap kegiatan manusia sehari-hari sangat dipermudahkannya dengan adanya inovasi terbaru dari teknologi yang ada.

Teknologi *informasi* dapat digunakan oleh berbagai jenis badan usaha, dimana teknologi *informasi* dapat memberikan banyak kontribusi yang sangat baik pada sistem informasi setiap bidang usaha yang memanfaatkan teknologi informasi. Memanfaatkan teknologi informasi menyebabkan banyak terjadinya perubahan yang luar biasa dalam persaingan, produksi, pemasaran, pengelolaan SDM, penanganan transaksi, pertukaran informasi antara perusahaan dengan pelanggan maupun terhadap perusahaan lain, pemasok, pemegang saham atau seluruh pihak yang berkepentingan di dalam perusahaan. Sehingga kontribusi teknologi informasi merupakan salah satu kunci keberhasilan perusahaan.

Dan usaha yang belum merasakan dampak dari teknologi *informasi* yang ada secara maksimal ialah pemilik Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM). Pengertian dari UMKM itu sendiri adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.

Pertumbuhan UMKM di Indonesia sebagai sektor penting yang menopang pertumbuhan ekonomi nasional dinilai belum optimal, sehingga dilakukan berbagai upaya oleh pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya. Salah satu upayanya adalah mendorong para pelaku usaha mikro kecil menengah ini untuk bisa *go online* dengan memanfaatkan *internet*, termasuk penggunaan aplikasi digital, untuk mengembangkan bisnis mereka. Berkembangnya sebuah bisnis berawal dari manajemen keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan usaha yang baik berarti para pelaku UMKM mengetahui setiap pergerakan arus kas dan dapat mengontrol pengeluaran uang agar usaha mereka tidak mengalami kerugian.

Secara umum pemilik dari UMKM yang ada di sekitar dalam pengelolaan data penjualan masih menggunakan kertas ataupun buku tulis untuk mencatat

hutang, daftar harga, maupun pencatatan transaksi yang dilakukan. Dimana dengan cara tersebut bisa saja data hutang ataupun data transaksi yang baru dilakukan hilang, karena lupa pada saat meletakan, ikut terbuang oleh kertas sampah lainnya ataupun sebagainya.

Dan salah satu pelaku UMKM yang yang memiliki permasalahan yang sama seperti di atas adalah penjual toko kelontong. Dimana untuk membantu dalam pengelolaan data yang baik maka perlu dibuat suatu aplikasi berbasis mobile atau android. Dengan cara tersebut akan lebih efektif dan efisien serta dapat dapat diakses dengan mudah dimana saja. Aplikasi ini akan menampilkan fitur-fitur yang dapat digunakan untuk pencatatan data-data penjualan, seperti pencatatan daftar harga barang yang dijual, data hutang dan pencatatan transaksi dalam jual beli yang dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian latar belakang penelitian diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diselesaikan sebagai berikut :

- a. Bagaimana membuat aplikasi penjualan toko kelontong berbasis *mobile* yang dapat membantu dalam pengelolaan data transaksi penjualan, data harga barang dan pencatatan data hutang?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, dapat ditunjukkan batasan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Fitur-fitur yang terdapat didalam aplikasi ini antara lain pencatatan transaksi penjualan barang, pecatatan daftar harga barang dan pencatatan hutang pembeli yang dimiliki oleh pengguna aplikasi.
- b. Sasaran dari aplikasi ini dapat di gunakan dalam pengelolaan data oleh seluruh para pemilik usaha toko klontong.
- c. Metode yang digunakan dalam pengembangan aplikasi ini yakni metode *waterfall*.

1.4 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

- a. Merancang dan membangun suatu sistem informasi manajemen toko kelontong berbasis *android*.

1.5 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan diatas, adapun manfaat dari system informasi ini yaitu:

- a. Membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan atau penjualan.
- b. Membantu dalam melakukan pencatatan hutang dan daftar harga barang.
- c. Dapat mempermudah dalam pengelolaan data penjualan seperti data transaksi, data daftar harga dan data hutang.